

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY, OWNERSHIP
CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub
sektor Makanan dan Minuman
di BEI Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

OLEH:

**R. ARYA PUTRI AZHAR
188330004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY, OWNERSHIP
CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub
sektor Makanan dan Minuman
di BEI Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

OLEH:

**R. ARYA PUTRI AZHAR
188330004**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

**PENGARUH *ECO-EFFICIENCY, OWNERSHIP
CONCENTRATION* DAN *CASH HOLDING*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Pada Perusahaan Manufaktur Sub
sektor Makanan dan Minuman
di BEI Periode 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area



OLEH:

**R. ARYA PUTRI AZHAR
188330004**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)22/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* Dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2020)

Nama : R. Arya Putri Azhar

NPM : 188330004

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pemanding


(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., M.Acc)

Pembimbing


(Rana Fathirah Ananda, SE., M.Si)

Pemanding

Mengetahui:


(Ahmad Rafiq, MBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 02 Mei 2023

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Eco-Efficiency, Ownership Concentration* dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2020)**", yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 02 Mei 2023
Yang Membuat Pernyataan,



R. ARYA PUTRI AZHAR
188330004

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Arya Putri Azhar
NPM : 188330004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi/Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty- Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh *Eco-Efficiency, Ownership Concentration* dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2020), beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi/tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

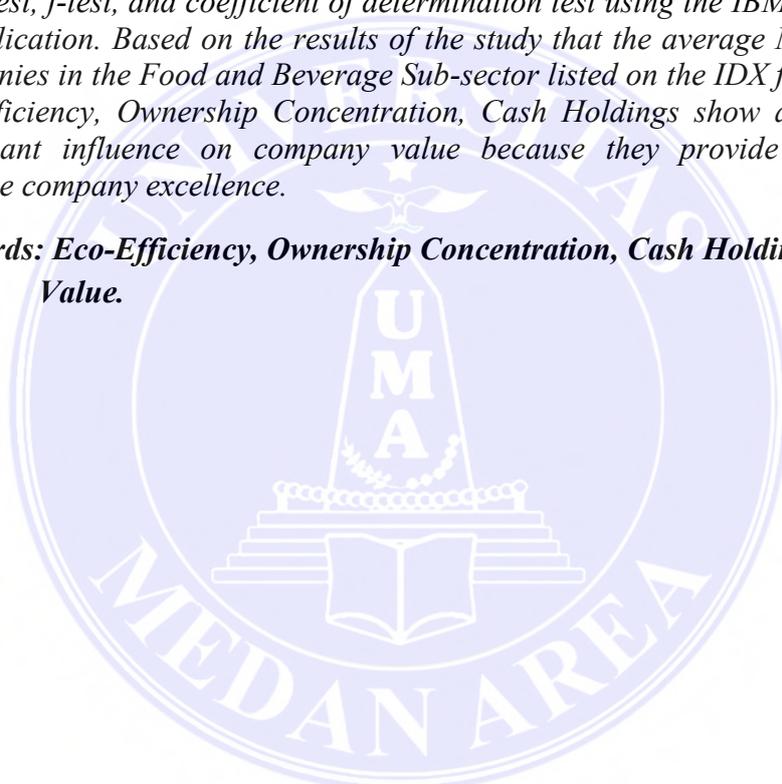
Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 02 Mei 2023
Yang menyatakan


10000
METERAI
TEMPEL
G10ACAKX449178776
R. ARYA PUTRI AZHAR
188330004

ABSTRACT

This study aims to provide an overview of how Eco-Efficiency, Ownership Concentration, Cash Holding and Firm Value in Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-sector are listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 and determine the effect of Eco-Efficiency, Ownership Concentration, Cash Holding on The value of the company. The method of this research is as many as 15 Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-sector that are registered on the IDX for the 2017-2020 period. The sample selection method for this study used a purposive sampling method with a total of 8 companies that met the criteria. The data used is secondary data. Data analysis was carried out using the classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, multiple linear regression analysis test, t-test, f-test, and coefficient of determination test using the IBM SPSS version 21 application. Based on the results of the study that the average Manufacturing Companies in the Food and Beverage Sub-sector listed on the IDX for 2017-2020, Eco-Efficiency, Ownership Concentration, Cash Holdings show a positive and significant influence on company value because they provide benefits and increase company excellence.

Keywords: *Eco-Efficiency, Ownership Concentration, Cash Holding, Firm Value.*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration*, *Cash Holding* dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 serta mengetahui pengaruh *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration*, *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan. Metode penelitian ini yaitu sebanyak 15 Perusahaan Manufaktur Sub sector Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2017-2020. Metode pemilihan sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total 8 perusahaan yang memenuhi kriteria. Data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji analisis regresi linier berganda, uji-t, uji-f, dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS versi 21. Berdasarkan Hasil penelitian bahwa rata-rata Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020, *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration*, *Cash Holding* menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena memberikan keuntungan dan meningkatkan keunggulan perusahaan.

Kata kunci: *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration*, *Cash Holding*, Nilai Perusahaan.

RIWAYAT HIDUP



Nama	R. Arya Putri Azhar
NPM	188330004
Tempat, Tanggal Lahir	Tanjung Pura, 16 Juli 2001
Nama Orang Tua:	
Ayah	Alm. Raja Syamsul Azhar, B.Sc
Ibu	Almh. I Gusti Ayu Ariawati, SE
Riwayat Pendidikan	
SMP	SMP Swasta Mulia Medan
SMA/SMK	SMK Swasta Mulia Medan
Riwayat Studi di UMA	Pernah mengikuti program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) mengajar di SMK Tritech Informatika Selama 1 Semester (08 November 2021 – 08 Maret 2022)
Pengalaman Pekerjaan	Pernah mengikuti program kerja lapangan (PKL) di JAMKRINDO, sebagai pegawai magang dari Januari 2017- Mei 2017, bagian klaim dan pelayanan.
No. HP/WA	0857 6296 2810 / 0877 9688 4989
Email	rajaaryaputriazhar@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. *Shalawat* dan juga salam dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad *Shallallahu'Alaihi wa Sallam* yang telah membawa kita dari zaman Jahiliyyah ke zaman Islamiyah seperti sekarang. Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Medan Area. Sehubungan dengan itu, maka disusun Skripsi ini yang berjudul: **“Pengaruh *Eco-Efficiency, Ownership Concentration* dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2020)”**.

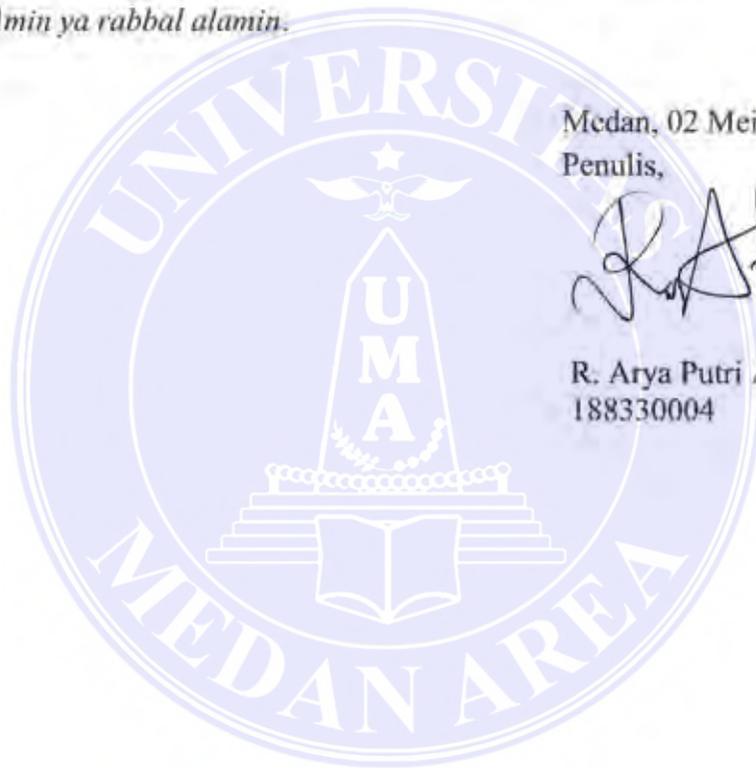
Dengan telah selesainya skripsi ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D,CIMA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE. M. Acc selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan pembelajaran serta saran yang bermanfaat selama proses penulisan skripsi ini.

5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE. M. Si selaku Dosen Pembimbing yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak. selaku Dosen Sekretaris yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan juga masukan yang bermanfaat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan serta nasihatnya kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area.
8. Seluruh Staff Akademik Universitas Medan Area yang sudah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dan akademik.
9. Selalu dikenang Daddy Alm. Raja Syamsul Azhar, Bsc dan ibunda Almh. I Gusti Ayu Ariawati, SE selaku kedua orang tua saya yang telah melahirkan, mencintai, menyayangi dan mendidik saya, dan kepada kakak kandung saya yang tersayang yang telah memberi nasihat, semangat dan cinta R. Fatimah Ayu Azhar, S. Ak dan abang ipar saya Mohammed Alif.
10. Teristimewa kepada teman tersayang M. Yuda Permana yang telah menemani dalam suka dan duka. Serta teman seperjuangan saya Maharani Afifah Pradyanita yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada saya.
11. Teman-teman kelas Akuntansi A1 Stambuk 2018 yang telah memberikan dukungan dan semangat yang akan selalu penulis kenang sampai nanti.
12. Serta seluruh pihak yang telah membantu selama proses penulisan skripsi

ini, hanya Allah SWT yang membalas kebaikan kalian semua, amin.

Akhirnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan sarannya demi membangun kesempurnaan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mempersembahkan skripsi ini agar dapat bermanfaat bagi pembaca, dan semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayahnya untuk kita semua. *Amin ya rabbal alamin.*



Medan, 02 Mei 2023

Penulis,

R. Arya Putri Azhar
188330004

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 <i>Eco-Efficiency</i>	7
2.1.1 Definisi <i>Eco-Efficiency</i>	7
2.1.2 Tujuan dan Manfaat <i>Eco-Efficiency</i>	8
2.1.3 Penerapan dan Metode Pengukuran <i>Eco-Efficiency</i>	8
2.2 <i>Ownership Concentration</i>	9
2.2.1 Definisi <i>Ownership Concentration</i>	9
2.2.2 Manfaat <i>Ownership Concentration</i>	10
2.2.3 Metode Pengukuran <i>Ownership Concentration</i>	10
2.3 <i>Cash Holding</i>	11
2.3.1 Definisi <i>Cash Holding</i>	11
2.3.2 Manfaat <i>Cash Holding</i>	11
2.3.3 Metode Pengukuran <i>Cash Holding</i>	12
2.4 Nilai Perusahaan.....	13
2.4.1 Definisi Nilai Perusahaan.....	13
2.4.2 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	15
2.6 Kerangka Konseptual	19
2.7 Hipotesis Penelitian	20
2.7.1 Pengaruh <i>Eco-Efficiency</i> Terhadap Nilai Perusahaan	20
2.7.2 Pengaruh <i>Ownership Concentration</i> Terhadap Nilai Perusahaan ..	21
2.7.3 Pengaruh <i>Cash Holding</i> Terhadap Nilai Perusahaan	21

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	23
3.1	Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	23
3.1.1	Jenis Penelitian	23
3.1.2	Lokasi Penelitian	23
3.1.3	Waktu Penelitian	23
3.2	Populasi dan Sampel	24
3.2.1	Populasi	24
3.2.2	Sampel	24
3.3	Definisi Operasional Variabel	25
3.4	Jenis dan Sumber Data	28
3.4.1	Jenis Data	28
3.4.2	Sumber Data	28
3.5	Teknik Pengumpulan Data	29
3.6	Teknik Analisis Data	29
3.6.1	Analisis Dekskriptif	29
3.7	Uji Asumsi Klasik	31
3.7.1	Uji Normalitas	32
3.7.2	Uji Multikolinearitas	32
3.7.3	Uji Autokorelasi	33
3.7.4	Uji Heterokedastisitas	33
3.8	Analisis Regresi Linear Berganda	33
3.9	Pengujian Hipotesis	34
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	36
4.1.2	Penyajian Data	37
4.2	Hasil Analisis Data	40
4.2.1	Uji Asumsi Klasik	41
4.3	Analisis Regresi Linear Berganda	47
4.4	Pengujian Hipotesis	48
4.5	Pembahasan	52

BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	55
5.1	Kesimpulan.....	55
5.2	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		58
LAMPIRAN.....		60

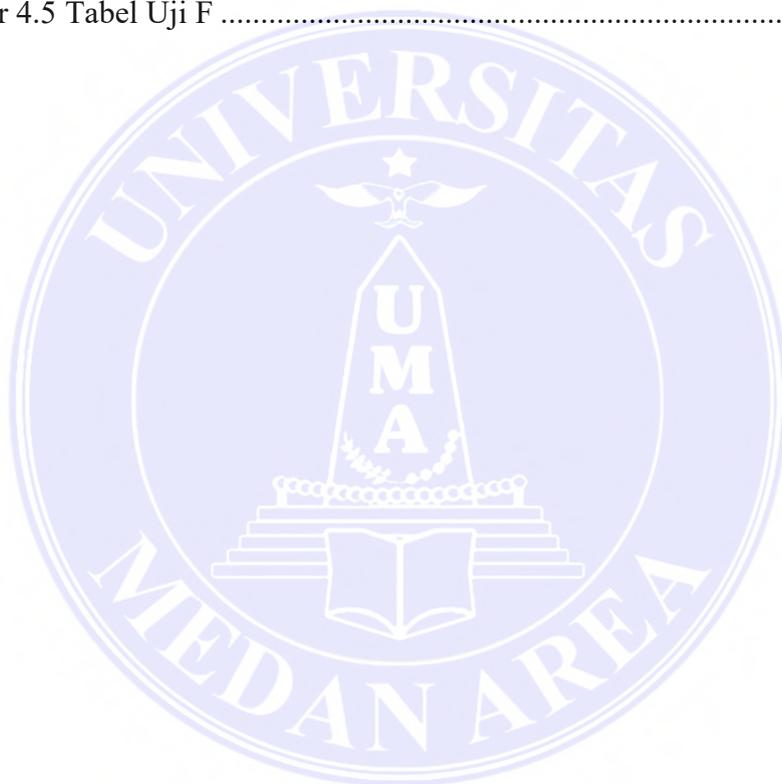


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	23
Tabel 3.2 Penilaian Kriteria Sampel Penelitian	24
Tabel 3.3 Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian.....	25
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Perhitungan <i>Eco- Efficiency, Ownership Concentration, Cash Holding</i> dan Nilai Perusahaan	37
Tabel 4.2 Perusahaan Yang Menerapkan ECO	39
Tabel 4.3 Hasil Analisis Dekskriptif.....	40
Tabel 4.4 One- Sample Kolmogrov- Smirnov Test.....	41
Tabel 4.5 Coefficients ^a	44
Tabel 4.6 Model Summary ^b	45
Tabel 4.7 Coefficients ^a	47
Tabel 4.8 Coefficients ^a	49
Tabel 4.9 ANOVA ^a	50
Tabel 4.10 Model Summary ^b	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik IHSG	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19
Gambar 4.1 Histogram	42
Gambar 4.2 Grafik Normal Nilai Perusahaan P- Plot	43
Gambar 4.3 Tabel Durbin- Watson (DW).....	45
Gambar 4.4 <i>Scatter Plot</i>	46
Gambar 4.5 Tabel Uji F	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian	61
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS	65
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	69



BAB I

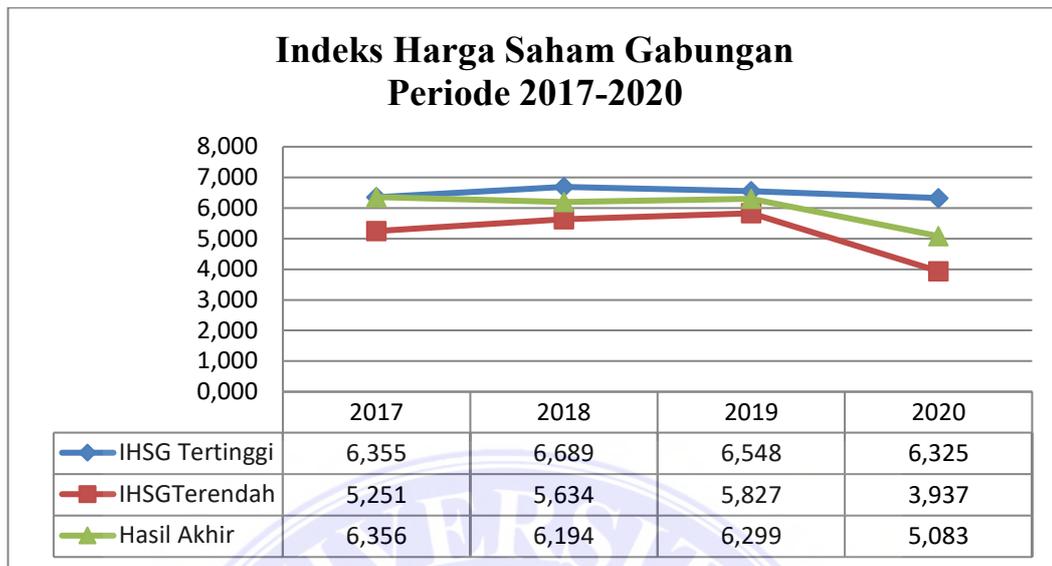
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bagi perusahaan yang menjual saham kepada masyarakat umum (*Go Public*), indikator nilai perusahaan adalah harga sahamnya yang diperdagangkan di bursa efek (Purnaya, 2016). Menurut Safitri & Nani (2021), nilai perusahaan merupakan rasio yang berkaitan dengan evaluasi kinerja saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal. Semakin meningkat nilai suatu perusahaan maka semakin meningkat pula minat investor terhadap perusahaan.

Nilai perusahaan juga menjadi tujuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasionalnya sebagai tolak ukur bagi calon investor dalam menilai setiap entitas di pasar modal dan memutuskan saham perusahaan mana yang dapat dijadikan investasi yang tepat. Penelitian ini menggunakan PBV (*Price Book Value*), digunakan untuk mengukur nilai dari suatu perusahaan. Pada saat ini pasar modal menarik perhatian banyak pemangku kepentingan, terutama yang ingin berinvestasi terbukti dari Indeks Harga Sahamnya. Berikut adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), mulai dari tahun 2017 hingga tahun 2020, ditunjukkan pada Grafik dibawah ini:

Gambar 1.1



Sumber : Statistik Pasar Modal 2020, OJK

Gambar 1.1 menunjukkan kenaikan dan penurunan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), mulai dari tahun 2017 hingga 2020. Dalam 4 tahun, IHSG meningkat sebesar 19.99% di tahun 2017. Dan banyak mengalami penurunan sebesar -19.31%, pada tahun 2020 dari tahun sebelumnya 2019 yang mengalami kenaikan dibanding tahun 2018. Dan juga diperoleh contoh kasus dari penelitian dalam laporan tahunan pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, yaitu kepemilikan saham atas perusahaan pada tahun 2017, diantaranya adalah masyarakat sebesar 37,57% dan Sabana Prawirawidjaja sebesar 14,66 %. Akan tetapi pada tahun 2018 hingga 2020, kepemilikan saham PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company mengalami kenaikan yang cukup pesat diantaranya adalah Sabana Prawirawidjaja pada tahun 2018 sebesar 31,10 % sampai pada tahun 2020 sebesar 43,98 %.

Penurunan pada beberapa tahun ini disebabkan karena beberapa hal seperti yang dikatakan oleh Fakhri Hilmi, Deputi Komisioner Pengawasan Pasar Modal

II Otoritas Jasa Keuangan (OJK), mengatakan tiga tekanan eksternal di pasar modal dunia adalah wabah virus covid-19, perang harga minyak dan turunnya suku bunga oleh Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed). Virus corona merupakan salah satu sentimen negatif yang menekan produksi ekonomi global sejak awal tahun. Tekanan ini diperkirakan akan meningkat setelah Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), menyatakan status virus corona sebagai pandemi global (Ramli R, 2020). (<http://www.kompas.com>).

Hasil penelitian Aviyanti (2019), tentang profitabilitas dan nilai perusahaan juga dapat ditemukan dari *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding*. *Eco-Efficiency* adalah konsep ekonomi yang efisien dengan meliputi aspek sumber daya alam dan energi ke dalam proses produksi, meminimalkan penggunaan bahan baku, energi dan efek dari dampak lingkungan. Menurut Agnas Setiawan (2018), definisi *Eco-Efficiency* adalah sumber daya alam yang dilakukan seefisien mungkin tanpa mengganggu keseimbangan ekosistem serta dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam.

Dan sebagai peningkatan kinerja lingkungan dalam menghadapi pemanasan *Global*. Perusahaan menerapkan *Eco-Efficiency* melalui sertifikat ISO 14001 sebagai indikator *Eco-Efficiency*, dan setelah mencapai *Eco-Efficiency* perusahaan dapat mengurangi dan mencegah dampak lingkungan yang buruk dengan melakukan kegiatan operasional dengan pengelolaan lingkungan yang sangat baik. Penilaian investor akan menjadi lebih baik dari sebelumnya dan akan mempengaruhi nilai perusahaan, sertifikat ini dapat ditemukan dalam Laporan Tahunan (Annual Report).

Menurut Aviyanti dan Isbanah (2018), definisi dari *Ownership Concentration* adalah tingkat besarnya saham yang diterbitkan perusahaan baik dimiliki oleh individu ataupun perusahaan. *Ownership Concentration* adalah penjelasan mengenai bagaimana dan siapa yang mengelola seluruh atau sebagian besar tingkat kepemilikan perusahaan dan pemegang kendali atas aktivitas bisnis. Dampak positif dari hal ini adalah tata kelola perusahaan lebih baik, karena beberapa pemegang saham tertinggi berpartisipasi dalam memutuskan kepentingan perusahaan, tetapi mereka juga dapat mengontrol keputusan perusahaan.

Semua perusahaan juga membutuhkan *Cash Holding*, karena mereka pasti membutuhkan kas yang baik untuk aktivitas bisnis atau investasi. Menurut Ginglinger dan Saddour (2007), *Cash Holding* menyatakan bahwa menentukan jumlah kas yang dimiliki ialah keputusan keuangan terpenting yang harus dibuat oleh seorang manajer keuangan, karena *cash holding* saling berkelanjutan dan tingkat kas yang tersedia, atau bisa juga disebut sebagai kas yang siap digunakan untuk kegiatan transaksi dan investasi yang digunakan untuk menjaga kondisi kas agar aktivitas perusahaan tidak menemui hambatan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sub sektor Makanan dan Minuman di BEI Periode 2017-2020).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Eco-Efficiency* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017- 2020?
2. Apakah *Ownership Concentration* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020?
3. Apakah *Cash Holding* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020?
4. Apakah *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut?

1. Untuk mengetahui apakah *Eco-Efficiency* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui apakah *Ownership Concentration* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020

3. Untuk mengetahui apakah *Cash Holding* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020
4. Untuk mengetahui apakah *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di BEI periode 2017-2020

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharap memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pengaruh *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharap dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan bagi perusahaan mengenai *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* terhadap nilai perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengambil keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber, referensi dan bahan kajian bagi yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Eco-Efficiency*

2.1.1 Definisi *Eco-Efficiency*

Setiap perusahaan pasti mempunyai tanggung jawab terhadap alam lingkungan dan sekitarnya. Salah satu bentuk tanggung jawab adalah mengurangi dampak dari kegiatan operasional perusahaan seperti pencemaran air, udara dan tanah. Konsep yang sering digunakan perusahaan untuk mengatasi masalah ini disebut *Eco-Efficiency*.

Eco-Efficiency merupakan strategi perusahaan untuk memperbaiki lingkungan dimana suatu perusahaan melakukan bisnis perusahaannya sehingga dapat menaikkan tingkat harga saham dan nilai perusahaan. Menurut Agnas Setiawan (2018), definisi *Eco-Efficiency* adalah sumber daya alam yang dilakukan secara efisien tanpa mengganggu keseimbangan ekosistem serta dengan memperhatikan kelestarian sumber daya alam.

Menurut Kamus Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (2003), dalam penelitian ND Panggau (2017), menyatakan bahwa salah satu konsep yang dapat dijelaskan dalam penanganan permasalahan yang sering dilakukan oleh perusahaan yaitu konsep *Eco-Efficiency*. Konsep ini adalah konsep efisiensi yang mencakup aspek sumber daya alam disekitar dan energi atau proses produksi yang meminimalkan penggunaan bahan baku, air dan energi serta dampak terhadap lingkungan per unit produksi.

2.1.2 Tujuan dan Manfaat *Eco-Efficiency*

Eco-Efficiency dari masalah kinerja ekonomi dengan lingkungan yang positif. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku, bahan penunjang dan energi pada tahap produksi. Menurut Dadding Damas (2021), *Eco-Efficiency* bertujuan memberikan bukti empiris mengenai upaya perusahaan dalam menangani permasalahan *global warming* melalui pelaksanaan kegiatan proses dan produksi ramah lingkungan dan manajemen lingkungan yang terstandarisasi Internasional untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Dalam *Eco-Efficiency* ada tiga pesan penting. Pertama, saling melengkapi kinerja ekonomi dan lingkungan. Kedua, peningkatan kinerja lingkungan dianggap sebagai kegiatan amal, melainkan hanya sebagai persaingan. Ketiga, *Eco-Efficiency* adalah alat pendukung yang memenuhi kebutuhan saat ini dan masa depan.

2.1.3 Penerapan dan Metode Pengukuran *Eco-Efficiency*

Dalam penerapan *Eco-Efficiency*, perlu diterapkan sistem manajemen yang memasukkan eektivitas kinerja lingkungan dalam perencanaan strategis perusahaan yang dicapai dengan sertifikat ISO 14001 (Burnett, 2011). Menurut ND Panggau (2017), standar ISO 14001 adalah persyaratan agar suatu sistem manajemen lingkungan menjadi lebih baik.

Menurut Al-Najjar dan Anfimidaou (2012), sertifikat ISO 14001 menjelaskan bahwa perusahaan dapat menerapkan sistem manajemen lingkungan yang berfokus pada lingkungan yang berkelanjutan. Di Indonesia, ISO-14001 adalah standar lingkungan sukarela yang berlaku untuk peraturan pengelolaan

lingkungan (SNI 19-14001:2005), sehingga tidak ada undang-undang untuk menegakkan ISO-14001.

Dalam pengukurannya, Menurut Osazuwa dan Che-Ahmad (2016), laporan tahunan digunakan untuk mengumpulkan data tentang perusahaan yang menerapkan *Eco-Efficiency* yang dibuktikan dengan perolehan sertifikat ISO 14001. Variabel ini menggunakan indikator ECO diukur menggunakan dummy yang memiliki dua hasil yaitu skor 1 untuk perusahaan yang mempunyai sertifikat ISO 14001 dan skor 0 bagi perusahaan yang tidak memperoleh sertifikat ISO 14001. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki *Eco-Efficiency* akan menjadi tolak ukur perusahaan dalam menjalankan konsep manajemen lingkungan yang dilakukan perusahaan dan meningkatkan citra perusahaan di masyarakat sehingga nantinya dapat menaikkan tingkat harga saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

2.2 Ownership Concentration (Konsentrasi Kepemilikan)

2.2.1 Definisi *Ownership Concentration*

Menurut Aviyanti dan Isbanah (2018), definisi *Ownership Concentration* adalah tingkat besaran saham yang diterbitkan perusahaan yang dimiliki oleh individu ataupun perusahaan. *Ownership Concentration* adalah gambaran mengenai bagaimana dan siapa yang mengelola seluruh atau sebagian kepemilikan dan pengendalian bisnis perusahaan.

Sedangkan dalam kamus bisnis, mendefinisikan bahwa konsentrasi kepemilikan adalah ukuran seberapa besar tingkat kepemilikan saham yang terdaftar di bursa saham perusahaan. Kepemilikan akan dikatakan lebih

konsentrasi jika jumlah investor yang dibutuhkan untuk mencapai kontrol dominasi atau kontrol mayoritas kecil. Semakin banyak kontrol yang ada di perusahaan yang dapat dipegang oleh sedikit investor maka akan semakin mudah kontrol tersebut dijalankan.

2.2.2 Manfaat *Ownership Concentration*

Menurut Aviyanti dan Isbanah (2018), efek positif dari *Ownership Concentration* adalah meningkatkan tata kelola perusahaan karena beberapa pemegang saham terbesar membantu membuat keputusan, tetapi juga memiliki dampak negatif, yaitu pemegang saham tertinggi akan mendominasi keputusan yang diambil perusahaan.

Ownership Concentration dapat menjadi mekanisme internal disiplin manajemen, sebagai salah satu mekanisme yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian, karena dengan kepemilikan yang besar, pemegang saham memiliki akses informasi yang cukup penting untuk mengimbangi keunggulan informasi yang dimiliki oleh manajemen.

2.2.3 Metode Pengukuran *Ownership Concentration*

Untuk menghitung *Ownership Concentration*, penelitian ini menggunakan pendekatan yang telah dikembangkan oleh *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) dalam penelitian Taman (2011), dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Konsentrasi Kepemilikan} = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham terbesar (dlm lbr/Rp)}}{\text{Total saham (dlm lbr/ Rp)}} \times 100\%$$

Ukuran konsentrasi kepemilikan suatu perusahaan diukur dengan menggunakan persentasi kepemilikan terbesar pada perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

2.3 Cash Holding (Kepemilikan Kas)

2.3.1 Definisi Cash Holding

Bagi para investor yang ingin membeli saham suatu perusahaan, dapat melihat nilai perusahaan dari *Cash Holding*. Berdasarkan *Trade Off Theory*, perusahaan dapat mengatur kas pada tingkat yang optimal dengan mempertimbangkan biaya marginal dan guna dari *Cash Holding*. Menurut Ginglinger dan Saddour (2007), *Cash Holding* menyatakan bahwa penentuan tingkat salah satu keputusan keuangan penting yang harus diambil penting oleh manajer keuangan, karena *cash holding* saling berkesinambungan dengan ketersediaan kas pada tingkat yang optimal.

Dapat juga disebut sebagai kas yang siap digunakan untuk kegiatan transaksi dan investasi yang digunakan untuk menjaga keadaan kas agar kegiatan perusahaan tidak mengalami hambatan dan mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Sutrisno (2017), *Cash Holding* didefinisikan sebagai ukuran pembiayaan yang tersedia untuk mendanai investasi.

2.3.2 Manfaat Cash Holding

Kas yang optimal dapat mengurangi (*financial distress*) dalam perusahaan sehingga usahanya dapat berjalan sesuai rencana. Ketika sebuah perusahaan perlu membiayai investasi baru, penilaian pasar yang rendah dari harga saham perusahaan akan merugikan perusahaan, mungkin mengakibatkan

(*underinvestment*). *Cash Holding* digunakan untuk membagikan dividen kepada investor saham.

Kas atau setara kas adalah investasi jangka pendek yang sangat terbatas sehingga dapat dengan cepat untuk dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang material. *Cash Holding* tertarik untuk meminimalkan biaya pendanaan eksternal. Jika perusahaan memiliki kas dalam jumlah besar dengan harapan investasi dapat dibiayai terlebih dahulu dengan sumber pembiayaan internal, jika tidak mencukup dapat menggunakan pembiayaan eksternal.

Perusahaan harus dapat menjaga kas pada tingkat yang optimal, karena menyimpan kas yang terlalu besar adalah hal yang tidak produktif karena memerlukan biaya pemeliharaan yang tinggi. Investor melihat situasi ini sebagai sebuah sinyal yang menjelaskan efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang menentukan naik dan turunnya nilai perusahaan. Menurut Meta, Fery & Nelly (2018), tingkat *Cash Holding* yang tinggi mengkhawatirkan investor karena manajer dianggap dapat menghamburkan sumber daya perusahaan yang dapat merusak nilai perusahaan.

2.3.3 Metode Pengukuran *Cash Holding*

Cash Holding adalah tingkat kepemilikan kas yang digunakan perusahaan untuk membiayai transaksi kegiatan operasional perusahaan, biaya untuk investasi, pembagian dividend dan untuk membiayai utang perusahaan (Teruel, 2009). *Cash Holding* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus :

$$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset Perusahaan} - \text{Kas dan Setara Kas}}$$

2.4 Nilai Perusahaan

2.4.1 Definisi Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah tingkat rasio pasar yang menggambarkan kondisi saat ini yang terjadi di pasar dan dapat memberikan penjelasan kepada manajemen perusahaan tentang kondisi yang berlaku dan dampaknya di masa depan (Fahmi, 2012). Dan juga menjadi tujuan utama perusahaan selama perusahaan melakukan kegiatan operasional. Nilai perusahaan menjadi tingkatan tolak ukur investasi untuk memilih keputusan saham perusahaan mana yang dapat dijadikan investasi (Aviyanti & Isbana, 2018).

Menurut Brigham Gapensi dan Prasetyorini (2013), nilai perusahaan yang tinggi akan membawa kemakmuran yang besar bagi investor. Semakin tinggi nilai perusahaan yang diinginkan oleh pemilik bisnis maka nilai yang tinggi akan menunjukkan semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Hal yang biasa dilihat investor adalah nilai perusahaan dimana investor akan menanamkan modalnya. Dapat juga diartikan sebagai nilai laba yang direalisasikan saat ini dan keuntungan yang diharapkan pada masa yang akan datang, yang dihitung pada masa sekarang dengan mempertimbangkan tingkat resiko dan suku bunga yang sesuai.

2.4.2 Metode Pengukuran Nilai Perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan biasa dengan menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio pasar ini merupakan penjelasan dari apa yang

terjadi dipasar. Rasio ini memberikan pemahaman kepada manajemen perusahaan tentang keadaan kinerja yang akan diterapkan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Irfan Fahmi, 2012).

Penulis menggunakan *Price Book Value* sebagai proksi untuk nilai perusahaan karena *Price Book Value* digunakan untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Perusahaan yang dikelola dengan baik biasanya umumnya memiliki rasio *Price Book Value* lebih besar dari satu, yang menunjukkan nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Sama halnya dengan penelitian sebelumnya yang menggunakan *PBV* yaitu Amalia *et al* (2017).

Price Book Value yang tinggi mencerminkan tingkat kekayaan pemegang saham, di mana kemakmuran bagi pemegang saham menjadi tujuan dari perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Adapun rumus *PBV* yang digunakan menurut Irfan Fahmi (2012:138) adalah:

$$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Price Per Share}}$$

Keterangan:

PBV = *Price Book Value*

MPS = *Market Price Per Share* atau Harga pasar per saham

BPS = *Book Price Per Share* atau Nilai buku per saham

2.5 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tabel yang menampilkan penelitian terdahulu terkait variabel-variabel yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dengan tempat dan waktu penelitian yang berbeda, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul penelitian	Variabel penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian
1	Dadding Damas, Rovila El Maghviroh dan Meidiyah Indreswari (2021)	Pengaruh <i>Eco-Efficiency, Green Inovation</i> Dan <i>Carbon Emission</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: <i>Eco-Efficiency, Green Inovation dan Carbon Emission</i> Variabel Moderasi: Kinerja Lingkungan	- <i>Eco-Efficiency</i> menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Green Inovation</i> positif terhadap nilai perusahaan - <i>Carbon Emission</i> menunjukkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	- Objek yang digunakan adalah perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengikuti program PROPER - Kinerja lingkungan dijadikan sebagai variabel moderasi
2	Syera Christianing Aviyanti dan Yuyun Isbanah (2018)	Pengaruh <i>Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration</i>	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: - <i>Eco-Efficiency</i> - <i>Corporate</i>	- <i>Eco-Efficiency</i> menunjukkan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan - <i>Corporate</i>	peneliti terdahulu menggunakan variabel independen yakni <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam

		Dan <i>Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods</i> Di BEI Periode 2011-2016	<i>Social Responsibility</i> - <i>ownership Concentration</i> - <i>Cash Holding</i>	<i>Social Responsibility</i> menunjukkan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - <i>Ownership Concentration</i> menunjukkan pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan - <i>Cash Holding</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan	penelitiannya sedangkan penelitian ini tidak meneliti variabel tersebut.
3	Hafis Munir Ahmad dan Abdul Rasyid (2018)	Konsentrasi Kepemilikan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Perusahaan Sebagai Variable Intervening	Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Independen: - Konsentrasi kepemilikan - Struktur modal Variabel Intervening: - Pertumbuhan perusahaan	- Konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan	Peneliti terdahulu menggunakan variabel dependen yakni nilai perusahaan dengan pertumbuhan perusahaan sebagai variabel intervening sedangkan penelitian ini hanya meneliti nilai perusahaan.
4	Novensya Dwi	Pengaruh <i>Eco-Efficiency</i>	Variabel Dependen:	- <i>Eco-Efficiency</i> berpengaruh	Perbedaan variabel dependen

	Panggau dan Aditya Septiani (2017)	Terhadap Nilai Perusahaan Dengan <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi	<p>Nilai perusahaan</p> <p>Variabel Independen: <i>Eco-Efficiency</i></p> <p>Variabel Moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Leverage</i> - Profitabilitas 	<p>positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>leverage</i> tidak berpengaruh sehingga tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>Eco-Efficiency</i> dan nilai perusahaan - profitabilitas tidak berpengaruh sehingga tidak dapat memoderasi hubungan antara <i>Eco-Efficiency</i> dan nilai perusahaan</p>	<p>yakni nilai perusahaan terhadap <i>Leverage</i> Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi sedangkan penelitian ini menggunakan variabel dependen, yakni nilai perusahaan. Populasi yang digunakan ialah seluruh perusahaan publik di BEL.</p>
5.	Che-Ahmad dan Osazuwa (2015)	<i>The Moderating Effect Of Profitability And Leverage On The Relationship Between Eco-Efficiency And Firm Value In Publicly Traded</i>	<p>Variabel Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Variabel Independen: - <i>Eco-Efficiency</i></p> <p>Variabel Moderasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas - <i>Leverage</i> 	<p>- <i>Eco-Efficiency</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan - <i>Profitabilitas</i> secara positif signifikan memoderasi</p>	<p>- Variabel independen yang digunakan peneliti terdahulu ialah <i>Eco-Efficiency</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Eco-Efficiency, Ownership</i></p>

		<i>Malaysian Firms.</i>		hubungan antara <i>Eco-Efficiency</i> terhadap nilai perusahaan. - <i>Leverage</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada hubungan <i>Eco-Efficiency</i> terhadap nilai perusahaan.	<i>Concentration dan Cash Holding</i>
--	--	-------------------------	--	---	---------------------------------------

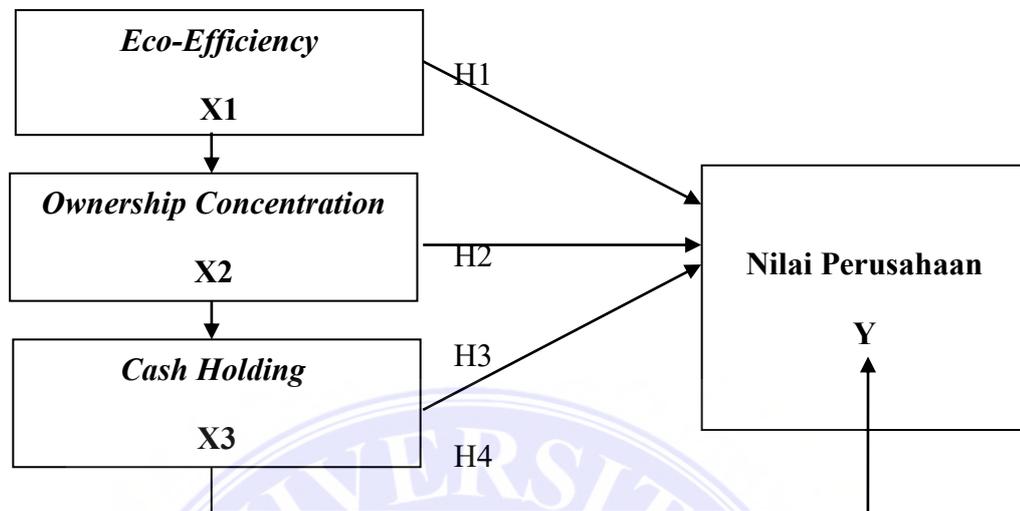
Sumber : data diolah peneliti

2.6 Kerangka Konseptual

Menurut Sugiyono (2017), kerangka konseptual ialah model dari konseptual yang menunjukkan tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi. Dalam penelitian ini, peneliti menguji pengaruh antara *eco-efficiency*, *ownership concentration* dan *cash holding* terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, variabel bebas (variable independen) dan pada penelitian ini adalah *eco-efficiency*, *ownership concentration* dan *cash holding*. Sedangkan variabel terikat (variable dependen) dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.

Untuk mengukur nilai perusahaan biasanya perusahaan dapat menggunakan *Price Book Value*. *Price Book Value* ialah tingkat rasio untuk mengukur jumlah dimana harga saham dibandingkan dengan nilai buku sahamnya. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai

perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan yang diuraikan maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat dikatakan sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah dalam penelitian, yang di berikan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada teori yang relevan, bukan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Oleh karena itu, hipotesis juga dapat dirumuskan sebagai jawaban yang empiris menggunakan data (Sugiyono, 2013:96).

2.7.1 Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan

Eco-efficiency merupakan jumlah tingkatan efisiensi yang dihasilkan dari peningkatan kinerja lingkungan (Hansen dan Mowen, 2009:410). Burnett, Skousen dan Wright (2011), menyatakan bahwa *Eco-efficiency* yang diungkapkan melalui penerapan manajemen lingkungan yang efektif. Pengelolaan lingkungan yang efektif dapat menciptakan kelestarian lingkungan hidup dan menciptakan nilai jangka panjang untuk semua kepentingan. Jika dikaitkan dengan nilai

perusahaan, perusahaan akan berusaha untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan yang efektif karena tingkat *eco-efficiency* yang tinggi akan meningkatkan kualitas dan efisiensi terhadap produk.

ND Panggau (2017), dan Aviyanti & Isbanah (2018), mendapatkan hasil yang sama, yaitu *eco-efficiency* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan menggunakan indikator sertifikat ISO 14001. Dengan menggunakan ISO 14001 dapat membantu perusahaan menjadi lebih efektif karena lebih menghemat biaya dan waktu yang dilakukan dalam kegiatan bisnis.

2.7.2 Pengaruh *Ownership Concentration* terhadap Nilai Perusahaan

Ownership Concentration merupakan jumlah dari tingkat saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan atau individu dan pengaruh kepemilikan saham dengan kekuasaan dan pengaruh diantara pemegang saham dan aktivitas perusahaan. *Ownership concentration* adalah tingkat jumlah saham yang diterbitkan oleh suatu perusahaan yang dimiliki oleh individu ataupun badan. Jika suatu perusahaan memiliki lebih dari 50, maka saham tersebut dianggap terkonsentrasi (Aviyanti & Isbanah, 2018).

Konsentrasi kepemilikan yang tinggi menunjukkan kontrol yang kuat dari pemegang saham. Adanya kontrol ini akan menentukan langkah yang diambil perusahaan terutama manajemen untuk memutuskan apakah akan menerbitkan saham atau utang, biasanya berupa obligasi pada setiap tahunnya (Yustiana, 2014). Pada penelitian terdahulu oleh Aviyanti & Isbanah (2018), menunjukkan jika *ownership concentration* mendapat hasil berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Karena ketika pemegang saham mayoritas lebih memiliki wewenang

untuk mengambil keputusan dibanding pemegang saham minoritas maka banyak investor yang tidak diperdulikan dan saham perusahaan juga mengalami penurunan.

2.7.3 Pengaruh *Cash holding* terhadap Nilai Perusahaan

Sutrisno (2017), mendefinisikan *cash holding* sebagai ukuran pendanaan internal yang digunakan untuk mendanai investasi. Ketika investor mempunyai sedikit informasi tentang nilai perusahaan dibandingkan pihak internal, saham perusahaan dianggap privat oleh pasar.

Jika perusahaan membutuhkan dana bagi investasi baru, penilaian pasar yang buruk dari harga saham dapat merugikan perusahaan dan dapat mengarah pada kondisi (*underinvestment*). Maka dengan ini perusahaan harus menjaga keadaan kas agar kegiatannya tidak terhambat dan nilai perusahaan tetap mengalami kenaikan (Teruel,2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Kerryanto (2014), hasil penelitian ini menyatakan adanya pengaruh negatif *cash holding* terhadap nilai perusahaan karena ketika perusahaan tersebut memiliki *cash holding* yang tinggi maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk mengelola kas perusahaan.

Adapun hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : *Eco-Efficiency* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H2 : *Ownership Concentration* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H3 : *Cash Holding* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan

H4 : *Eco-Efficiency, Ownership Concentration* dan *Cash Holding* secara simultan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kausal. Menurut Sugiyono (2016:30), desain kausal ialah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen yaitu *eco-efficiency*, *ownership concentration* dan *cash holding* dan variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) dimana data tersebut dapat diakses melalui website <http://www.idx.co.id>.

3.1.3 Waktu Penelitian

Rincian kegiatan dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No.	Uraian Kegiatan	2021	2022						2023
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Agus	Mar
1.	Pengajuan Judul								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Bimbingan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Pengolahan data								
6.	Seminar Hasil								
7.	Siding meja Hijau								

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016), definisi populasi adalah wilayah yang digeneralisasikan yang meliputi objek/subjek dengan kualitas dan karakter tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk meneliti dan menarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2020, yaitu sebanyak 15 Perusahaan.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:82), sampel ialah sebagian atau seluruh populasi yang dipilih untuk mewakili sejumlah populasi yang ada. Sampel dalam penelitian ini ialah sebagian dari seluruh populasi yang diteliti dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau disebut dengan *purposive sampling* yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Penilaian Kriteria Sampel Penelitian

No.	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	15
Pengurangan Kriteria		
2.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang IPO selama periode 2017-2020	(7)
3.	Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara lengkap oleh <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan menyantumkan sertifikat ISO 14001	8

Jumlah perusahaan yang terpilih sebagai sampel	8
Total Pengamatan (8 × 4 Tahun)	32

Sumber : data diolah peneliti

Tabel 3.3
Daftar Nama Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Tanggal IPO
1.	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	11 Juni 1997
2.	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09 Juli 1996
3.	PT Delta Djakarta Tbk	27 Februari 1984
4.	PT Indofood CBP Sukses Makmur	07 Oktober 2010
5.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	14 Juli 1994
6.	PT Multi Bintang Indonesia Tbk	15 Desember 1981
7.	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk	02 Juli 1990
8.	PT Unilever Indonesia Tbk	11 Januari 1982

3.3 Definisi Operasional Variabel

Yang menjelaskan berupa keterangan dari variabel-variabel yang ada dalam penelitian disebut definisi operasional variabel penelitian. Adapun definisi operasional variabel penelitian yang digunakan adalah:

Tabel 3.4
Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Konsep Variabel	Metode Pengukuran	Skala
1.	<i>Eco-Efficiency</i> (X_1)	Menurut Agnas Setiawan (2018), <i>Eco-Efficiency</i> adalah pengelolaan	Variabel <i>dummy</i> yaitu: Nilai 1 : jika perusahaan memiliki sertifikat ISO 14001. Nilai 0 : jika perusahaan tidak memiliki sertifikat ISO 14001.	Nominal

		sumber daya alam yang tidak merusak atau mengganggu keseimbangan ekosistem dan dilakukan secara efisien serta mempertimbangkan kelestarian sumber daya alam tersebut.	Aviyanti & Isbanah (2018)	
2.	<i>Ownership Concentration</i> (X_2)	Menurut Aviyanti dan Isbanah (2018), definisi <i>Ownership Concentration</i> adalah tingkat besaran saham yang diterbitkan perusahaan yang dimiliki oleh individu ataupun badan.	$OC = \frac{\text{jumlah kepemilikan saham terbesar}}{\text{Total saham}} \times 100\%$ Taman (2011)	Rasio
3.	<i>Cash Holding</i> (X_3)	Menurut Ginglinger dan Saddour (2007), <i>Cash Holding</i> menyatakan bahwa penentuan tingkat keputusan keuangan yang harus diambil oleh manajer bagian keuangan, karena	$\text{Cash Holding} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Total Aset Perusahaan} - \text{Kas dan Setara Kas}}$	Rasio

		<i>cash holding</i> saling berkesinambungan dengan ketersediaan kas pada tingkat yang optimal.		
4.	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai Perusahaan yaitu rasio pasar yang menggambarkan kondisi yang terjadi dipasar, yang mampu memberikan pemahaman bagi pihak manajemen perusahaan terhadap kondisi penerapan yang akan dilaksanakan dan dampaknya pada masa yang akan datang (Fahmi, 2012:138)	$PBV = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Price Per Share}}$ <p>Keterangan: PBV = <i>Price Book Value</i> MPS = <i>Market Price Per Share</i> atau Harga pasar per saham BPS = <i>Book Price Per Share</i> atau Nilai buku per saham</p>	Rasio

Sumber : data diolah peneliti

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data yang dapat dihitung dan digunakan untuk memperoleh informasi yang dinyatakan sebagai bentuk bilangan atau berupa angka.

3.4.2 Sumber Data

Peneliti menggunakan data sekunder sebagai sumber dalam penelitian ini. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumbernya adalah laporan tahunan perusahaan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode studi dokumentasi dengan mengumpulkan dan mencatat sumber-sumber data dokumenter berdasarkan pada laporan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang menjadi sampel penelitian. Data penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu (www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan sampel. Peneliti juga mengumpulkan dan mempelajari jurnal maupun media tertulis lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dari penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang melibatkan upaya untuk memahami, menafsirkan serta menemukan hubungan antara data yang diperoleh (Ibrahim, 2015). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda melalui bantuan program IBM SPSS Statistics 21. Dan adapun analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016), analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam analisis ini dilakukan mengenai *eco-efficiency*, *ownership concentration*, *cash holding* terhadap nilai perusahaan.

Analisis deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, nilai minimum dan nilai rata-rata (*mean*). Tahap yang dilakukan untuk menganalisis *eco-efficiency*, *ownership concentration*, *cash holding* dan nilai perusahaan dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Eco-Efficiency*
 - a. Melihat perolehan sertifikat ISO 14001 Perusahaan.
 - b. Menentukan kriteria penilaian *eco-efficiency* dengan mengelompokkan perusahaan yang memiliki sertifikat ISO 14001 diberi kode 1 dan perusahaan yang tidak memiliki sertifikat ISO 14001 diberi kode 0.
 - c. Menarik Kesimpulan
2. *Ownership Concentration*
 - a. Menentukan jumlah kepemilikan saham terbesar pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
 - b. Menentukan total saham perusahaan.
 - c. Membagi jumlah kepemilikan saham terbesar dengan total saham perusahaan.
 - d. Menentukan nilai rata-rata *ownership concentration* untuk seluruh perusahaan selama 4 tahun.

- e. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- f. Menarik kesimpulan

3. *Cash Holding*

- a. Menentukan nilai kas perusahaan dan setara kas.
- b. Menentukan total aset perusahaan.
- c. Menambahkan kas dan setara kas yang ada didalam laporan keuangan perusahaan.
- d. Membagi jumlah kas dan setara kas dengan total aset perusahaan.
- e. Menentukan nilai rata-rata *cash holding* untuk seluruh perusahaan selama 4 tahun.
- f. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.
- g. Menarik kesimpulan.

4. Nilai Perusahaan

- a. Menentukan jumlah ekuitas yang ada dalam laporan keuangan perusahaan.
- b. Menentukan harga pasar yang beredar.
- c. Menentukan harga pasar per lembar saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
- d. Menentukan nilai buku per lembar saham pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.
- e. Membagi harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham.
- f. Menentukan nilai rata-rata nilai perusahaan untuk seluruh perusahaan selama 4 tahun.

g. Menentukan nilai maksimum dan nilai minimum.

h. Menarik kesimpulan

3.7 Uji Asumsi Klasik

Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk menemukan kepastian hasil dari persamaan regresi yang dihasilkan akurat dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan bebas atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji kenormalan data juga dapat dilakukan tidak berdasarkan grafik, misalnya dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* (Husein, 2011).

- a. Jika nilai signifikan $> 5\%$ maka distribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< 5\%$ maka distribusi tidak normal

jadi normalitas adalah uji suatu data untuk mengetahui distribusinya normal atau tidak.

3.7.2 Uji *Multikolinearitas*

Uji multikolinearitas berguna untuk memeriksa jika terdapat korelasi antar variabel bebas dan variabel terikat. Model regresi linier yang seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Jika variabel terikat saling berkorelasi,

maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol.

Untuk mendeteksi multikolinearitas dalam model regresi, dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) akan menunjukkan setiap variabel bebas mana yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan nilai $VIF \geq 10$. Apabila nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi (Ghozali, 2013).

3.7.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui jika dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (problem autokorelasi) pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi biasanya muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berhubung satu sama lainnya. Masalah ini dapat terjadi karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi, dari data residual, terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Waston (DW) dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika terjadi autokorelasi positif, apabila nilai DW berada dibawah -2 ($DW > -2$)
- 2) Jika terjadi autokorelasi negatif, apabila nilai DW berada diatas $+2$ atau $DW > +2$

3.7.4 Uji *Heterokedastisitas*

Salah satu cara untuk dapat mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan menggunakan grafik *Scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen, yaitu ZPRED dengan SRESID.

3.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk menguji pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari *eco-efficiency*, *ownership concentration* dan *cash holding*. Dan variabel terikat yaitu, nilai perusahaan. Untuk menguji hipotesis dari variabel-variabel tersebut, maka persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai perusahaan

α = Konstanta

X_1 = *Eco-Efficiency*

X_2 = *Ownership Concentration*

X_3 = *Cash Holding*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.9 Pengujian Hipotesis

Analisis ini untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Model regresi untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan :

1. Uji Signifikansi Parsial (Uji -T)

Menurut Imam Ghozali (2011), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial yang berguna untuk menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat. Uji t adalah pengujian koefisien regresi antar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai $\alpha = 0,05$, sehingga jika $p \text{ value} < 0,05$ dan Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Sementara jika $p \text{ value} > 0,05$ dan Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk dapat mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama atau stimultan mempengaruhi variabel terikat. Uji statistik F pada intinya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan ketentuan :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 di terima untuk $\alpha = 5\%$
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 di tolak untuk $\alpha = 5\%$.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (*Adjusted R_2*) biasanya untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi terikat. Nilai koefisien determinasi adalah berkisar 0 sampai 1. Nilai *Adjusted R_2* yang kecil berarti kemampuan variabel

bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel bebas menyediakan informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011).

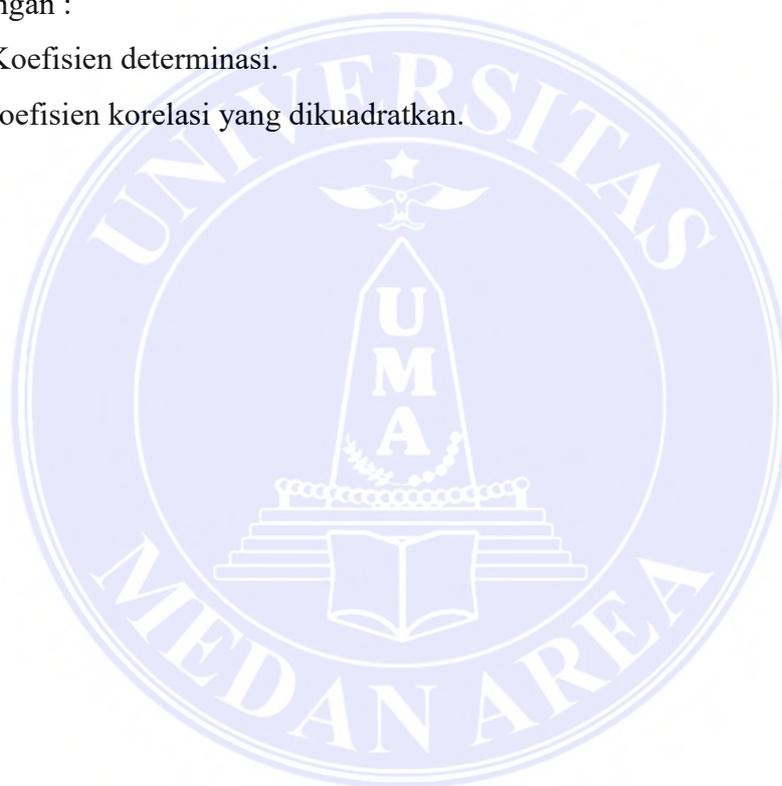
Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur koefisien determinasi adalah :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi.

R^2 = Koefisien korelasi yang dikuadratkan.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan yang mengenai *eco-efficiency*, *ownership concentration*, *cash holding* yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diolah dengan program *IBM SPSS Statistic 21*, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa:

1. Pengaruh secara parsial (masing-masing) variabel independen terhadap Nilai Perusahaan berdasarkan hasil penelitian adalah:
 - a. *Eco-Efficiency* (X_1) menunjukkan bahwa H_1 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Eco-Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan yang terjadi antara variabel *eco-efficiency* dan nilai perusahaan adalah hubungan positif. Hubungan yang positif menunjukkan jika *Eco-Efficiency* meningkat maka akan menaikkan Nilai Perusahaan.
 - b. *Ownership Concentration* (X_2) menunjukkan bahwa H_2 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Ownership Concentration* terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan yang terjadi antara variabel *Ownership Concentration* dan nilai perusahaan adalah hubungan positif. Hubungan yang positif menunjukkan jika *Ownership Concentration* meningkat maka akan menaikkan Nilai Perusahaan.
 - c. *Cash Holding* (X_3) menunjukkan bahwa H_3 diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan antara *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan. Hubungan yang terjadi antara variabel *Cash Holding*

dan nilai perusahaan adalah hubungan positif. Hubungan yang positif menunjukkan jika *Cash Holding* meningkat maka akan menaikkan Nilai Perusahaan

2. Secara simultan, nilai Sig. F dan nilai F_{hitung} menunjukkan bahwa H_4 diterima yaitu, ada pengaruh antara *Eco-Efficiency*, *Ownership Concentration* dan *Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

5.2 Saran

Setelah mengkaji hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diajukan oleh peneliti sebagai masukan yang bersifat konstruktif kepada para pembaca ialah:

1. **Bagi emiten**, untuk dapat meningkatkan tingkat kepercayaan investor terhadap perusahaan, maka perusahaan harus mampu menunjukkan performance yang baik dengan bertanggung jawab terhadap hal-hal yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Dan juga harus mampu menyampaikan informasi yang cukup kepada investor mengenai perkembangan perusahaan.
2. **Bagi investor dan Calon Investor**, disarankan agar tidak terlalu fokus pada analisis keuangan karena tidak semua analisis keuangan dapat dijadikan analisis yang baik dalam menilai ekspektasi dari sebuah perusahaan, akan lebih baik jika menilai perusahaan juga berdasarkan bagaimana perusahaan tersebut berkembang dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar perusahaan.

3. **Bagi peneliti selanjutnya**, disarankan untuk lebih banyak lagi variabel independen lainnya seperti *Good Corporate Governance*, penerapan sertifikat ISO lainnya, *institutional Ownership*, *Managerial Ownership* dan lainnya sehingga hasil data lebih spesifik dan dapat memberikan keputusan yang lebih baik lagi. Dan juga disarankan untuk menggunakan perusahaan dengan karakteristik yang lebih beragam bukan hanya perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dan Rasyid. 2018. Konsentrasi kepemilikan dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Pertumbuhan Perusahaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 1, No.1.
- AL- Najjar, A. (2011). In *Environment Policies and Firm Value Business Strategy and the Environment* (pp. 21, 49-59).
- Amalia, *et al.* (2017). Pengaruh Eko-Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Akuntansi Volume 3*, No.2, Tahun 2017, ISSN: 2460-6561, hal 251-258.
- Burnett, c. C. (2011). *Eco-Effective Management: An Empirical Link Between Firm Value and Corporate Sustainability*. In *Accounting and The Public Interest* (pp. 1-5).
- Dadding, M. (2021). Pengaruh *Eco-Efficiency, Green Inovation dan Carbon Emision Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja lingkungan sebagai moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 85-108.
- Fahmi, I. (2012). Analisis Laporan Keuangan.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19I*. Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginglinger, E. K. (2007). *Cash Holding, Corporate Governance and Financial Constraints*.
- Hansen, M. (2009). In *Akuntansi Manajerial* (p. Edisi 8). Jakarta.
- Ibrahim. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Isbanah, A. d. (2018). Pengaruh *Eco-Efficiency, Corporate Social Responsibility, Ownership Concentration dan Cash Holding* terhadap Nilai Perusahaan Sektor Consumer Goods di BEI periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7 nomor 1.
- Meta.f, F. N. (2018). Analisis Pengaruh *Cash Holding, Kebijakan Dividend dan Financial Risk* terhadap nilai perusahaan manufaktur pada perusahaan BEI tahun 2013-2016. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan*, vol. 13 .
- N.P, C. A. (2015). *Eco- Efficiency and Firm Value of Malaysian Firms*. *International Journal Of Managerial and Financial Accounting*, 235-245.

- ND. Panggau, S. (2017). Pengaruh *Eco-Efficiency* terhadap nilai perusahaan dengan *leverage* dan profitabilitas sebagai variabel moderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2337-3806.
- Purnaya, I. G. (2016). *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Safitri, N. (2021). *Does Good Corporate Governance and Eco-Efficiency Really Contribute to Firm Value an Empirical Study in Indonesian State- Owned Enterprises*.
- Setiawan, A. (2018). *Membuka Wawasan Dengan Geografi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno, B. (2017). Hubungan Cash Holding dan Nilai Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis*, 45.
- Taman, N. (2011). Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 1-23.
- Teruel. (2011). *Accuals Quality and Corporate Cash Holding*. *Accounting Analysis Journal*, 95-115.
- Yustiana. (2014). *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Tingkat Leverage dan Perubahan Leverage pada penerbitan Sekuritas dan Kondisi Pasar Saham*. Semarang.

www.idx.co.id

www.ojk.go.id

www.kompas.com



LAMPIRAN 1
DATA VARIABEL PENELITIAN

Data Eco-Efficiency (ECO)

Kode Perusahaan	Tahun	ECO
AISA	2017	1
	2018	0
	2019	0
	2020	0
CEKA	2017	1
	2018	0
	2019	1
	2020	1
DLTA	2017	0
	2018	1
	2019	1
	2020	1
ICBP	2017	1
	2018	0
	2019	1
	2020	1
INDF	2017	1
	2018	0
	2019	1
	2020	1
MLBI	2017	1
	2018	1
	2019	0
	2020	1
ULTJ	2017	1
	2018	1
	2019	1
	2020	1
UNVR	2017	0
	2018	0
	2019	0
	2020	1

Data Ownership Concentration (OC)

Kode Perusahaan	Tahun	Jumlah Saham Terbesar	Total Saham	OC
AISA	2017	1.075.725.003	3.218.600.000	0,334
	2018	1.850.723.388	3.218.600.000	0,575
	2019	1.842.694.388	3.218.600.000	0,573
	2020	5.293.200.000	9.311.800.000	0,568
CEKA	2017	517.771.000	595.000.000	0,870
	2018	517.771.000	595.000.000	0,870
	2019	517.771.000	595.000.000	0,870
	2020	517.771.000	595.000.000	0,870
DLTA	2017	467.061.150	800.659.000	0,583
	2018	467.061.150	800.659.000	0,583
	2019	467.061.150	800.659.000	0,583
	2020	467.061.150	800.659.000	0,583
ICBP	2017	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805
	2018	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805
	2019	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805
	2020	9.391.678.000	11.661.908.000	0,805
INDF	2017	4.396.103.450	8.780.426.500	0,501
	2018	4.396.103.450	8.780.426.500	0,501
	2019	4.396.103.450	8.780.426.500	0,501
	2020	4.396.103.450	8.780.426.500	0,501
MLBI	2017	1.723.151.000	2.107.000.000	0,818
	2018	1.723.151.000	2.107.000.000	0,818
	2019	1.723.151.000	2.107.000.000	0,818
	2020	1.723.151.000	2.107.000.000	0,818
ULTJ	2017	3.535.143.100	11.553.528.000	0,306
	2018	3.592.948.000	11.553.528.000	0,311
	2019	3.676.065.300	11.553.528.000	0,318
	2020	5.080.786.200	11.553.528.000	0,440
UNVR	2017	6.484.877.500	7.630.000.000	0,850
	2018	6.484.877.500	7.630.000.000	0,850
	2019	6.484.877.500	7.630.000.000	0,850
	2020	6.484.877.500	38.150.000.000	0,170

Data Cash Holding (CH)

Kode Perusahaan	Tahun	Kas dan Setara Kas	Total Aset - Kas & Setara Kas	CH
AISA	2017	46.959.000.000	1.769.447.000.000	0,026
	2018	135.831.000.000	1.846.189.000.000	0,073
	2019	55.065.000.000	1.813.901.000.000	0,029
	2020	226.840.000.000	1.784.717.000.000	0,127
CEKA	2017	12.814.873.232	1.379.821.517.269	0,009
	2018	10.010.163.064	1.158.945.879.642	0,008
	2019	366.378.768.108	1.026.700.773.966	0,356
	2020	441.806.177.838	1.124.867.650.230	0,393
DLTA	2017	845.324.146.000	495.518.619.000	1,706
	2018	963.342.137.000	560.175.033.000	1,720
	2019	844.219.288.000	581.764.434.000	1,451
	2020	797.228.431.000	428.352.482.000	1,861
ICBP	2017	8.796.690.000.000	22.822.824.000.000	0,385
	2018	4.726.822.000.000	29.640.692.000.000	0,159
	2019	8.359.164.000.000	30.350.150.000.000	2,754
	2020	9.535.418.000.000	94.052.907.000.000	0,102
INDF	2017	13.689.998.000.000	74.710.879.000.000	0,183
	2018	8.809.253.000.000	87.728.453.000.000	0,100
	2019	13.745.118.000.000	82.453.441.000.000	0,167
	2020	17.336.960.000.000	145.779.556.000.000	0,119
MLBI	2017	223.054.000.000	2.287.024.000.000	0,097
	2018	307.896.000.000	2.581.605.000.000	0,119
	2019	77.797.000.000	2.819.153.000.000	0,027
	2020	633.253.000.000	2.274.172.000.000	0,209
ULTJ	2017	2.120.400.000.000	3.025.496.000.000	0,700
	2018	1.444.310.000.000	4.111.561.000.000	0,351
	2019	2.040.591.000.000	4.567.831.000.000	0,446
	2020	1.649.669.000.000	7.204.447.000.000	0,229
UNVR	2017	404.784.000.000	18.501.629.000.000	0,021
	2018	351.667.000.000	19.171.303.000.000	0,018
	2019	628.649.000.000	20.020.722.000.000	0,031
	2020	844.076.000.000	19.690.556.000.000	0,042

Data Nilai Perusahaan

Kode Perusahaan	Tahun	Nilai Ekuitas	Harga Saham Beredar	Harga saham Per lembar	BV	PBV
AISA	2017	-3.347.901.000.000	3.083.600.000	4440	-1,086	-4,088
	2018	-3.450.942.000.000	800.659.090	4440	-4,310	-1,030
	2019	-1.657.853.000.000	3.218.600.000	3970	-515,085	-7,707
	2020	828.257.000.000	9.311.800.000	3980	88,947	44,745
CEKA	2017	903.044.187.067	11.661.908.000	3750	77,435	48,428
	2018	976.647.575.842	595.000.000	3750	1641,424	2,285
	2019	1.131.294.696.834	595.000.000	3970	1901,336	2,088
	2020	1.016.898.963.000	800.659.090	3310	1270,077	2,606
DLTA	2017	1.144.645.393.000	3.083.600.000	3750	371,204	10,102
	2018	1.284.163.814.000	800.659.090	3750	1603,883	2,338
	2019	1.213.563.332.000	800.659.090	3970	1515,705	2,619
	2020	1.260.714.994.864	595.000.000	3310	2118,849	1,562
ICBP	2017	20.324.330.000.000	11.661.908.000	4440	1742,796	2,548
	2018	26.671.104.000.000	11.661.908.000	4440	2287,027	1,941
	2019	50.318.053.000.000	11.661.908.000	3310	4314,736	0,767
	2020	1.146.004.000.000	2.107.000.000	3970	543,9032	7,299
INDF	2017	47.102.766.000.000	8.780.426.500	4440	5364,519	0,828
	2018	49.916.800.000.000	8.780.426.500	4440	5685,009	0,781
	2019	54.202.488.000.000	8.780.426.500	3970	6173,104	0,643
	2020	79.138.044.000.000	8.780.426.500	3310	9013,007	0,367
MLBI	2017	1.167.536.000.000	2.107.000.000	3970	554,1224	7,164
	2018	903.044.187.067	595.000.000	4440	1517,721	2,925
	2019	1.433.406.000.000	2.107.000.000	3310	680,3066	4,865
	2020	4.781.737.000.000	51.251.000.000	3310	93,30036	35,477
ULTJ	2017	4.197.711.000.000	2.107.000.000	4440	1992,269	2,229
	2018	4.774.956.000.000	51.251.000.000	4440	93,16806	47,656
	2019	5.655.139.000.000	51.251.000.000	3970	110,342	35,979
	2020	4.208.755.000.000	51.251.000.000	4440	82,12045	54,067
UNVR	2017	5.281.865.000.000	7.630.000.000	3970	692,2497	5,735
	2018	7.578.133.000.000	7.630.000.000	3750	993,2022	3,776
	2019	5.173.388.000.000	7.630.000.000	4440	678,0325	6,548
	2020	4.937.368.000.000	7.630.000.000	3310	647,0993	5,115

LAMPIRAN 2 HASIL UJI DATA SPSS

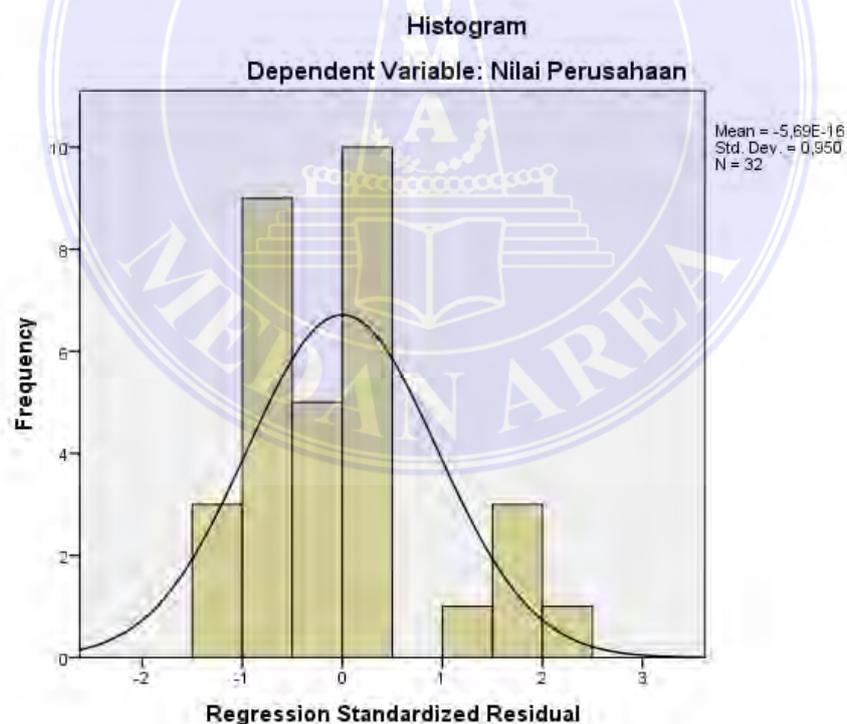
1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

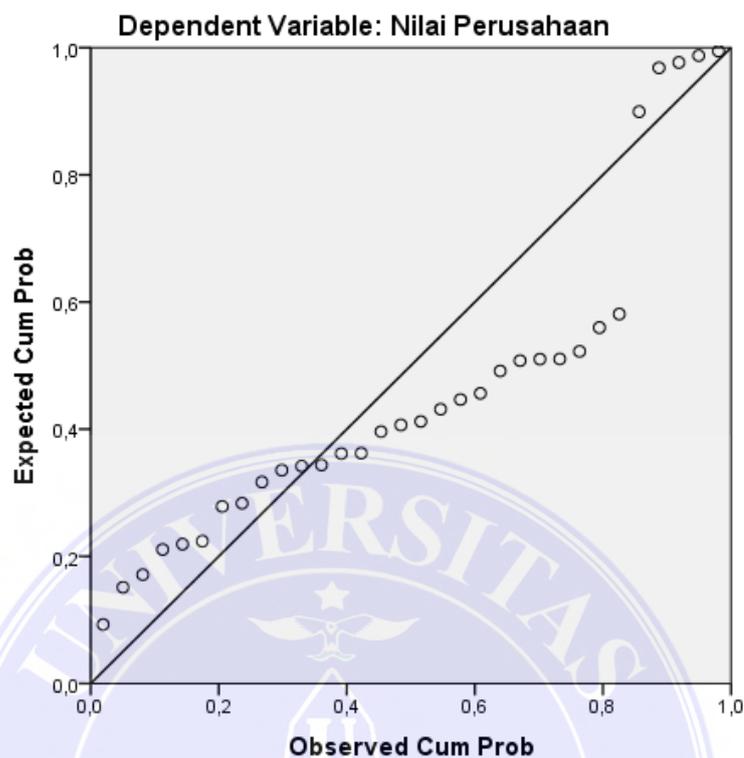
		Eco- Efficiency	Ownership Concentration	Cash Holding	Nilai Perusahaan
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,7500	,6392	,1922	8,2955
	Std. Deviation	,43994	,20959	,18911	14,69985
Most Extreme Differences	Absolute	,465	,254	,172	,340
	Positive	,285	,137	,172	,340
	Negative	-,465	-,254	-,156	-,201
Kolmogorov-Smirnov Z		2,631	1,439	,974	1,921
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000	,032	,302	,001

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



2. UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	Eco-Efficiency	,914 1,094
	Ownership Concentration	,927 1,079
	Cash Holding	,916 1,097

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

3. UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,785	,771	15,20988	1,998

a. Predictors: (Constant), Cash Holding, Ownership Concentration, Eco-Efficiency

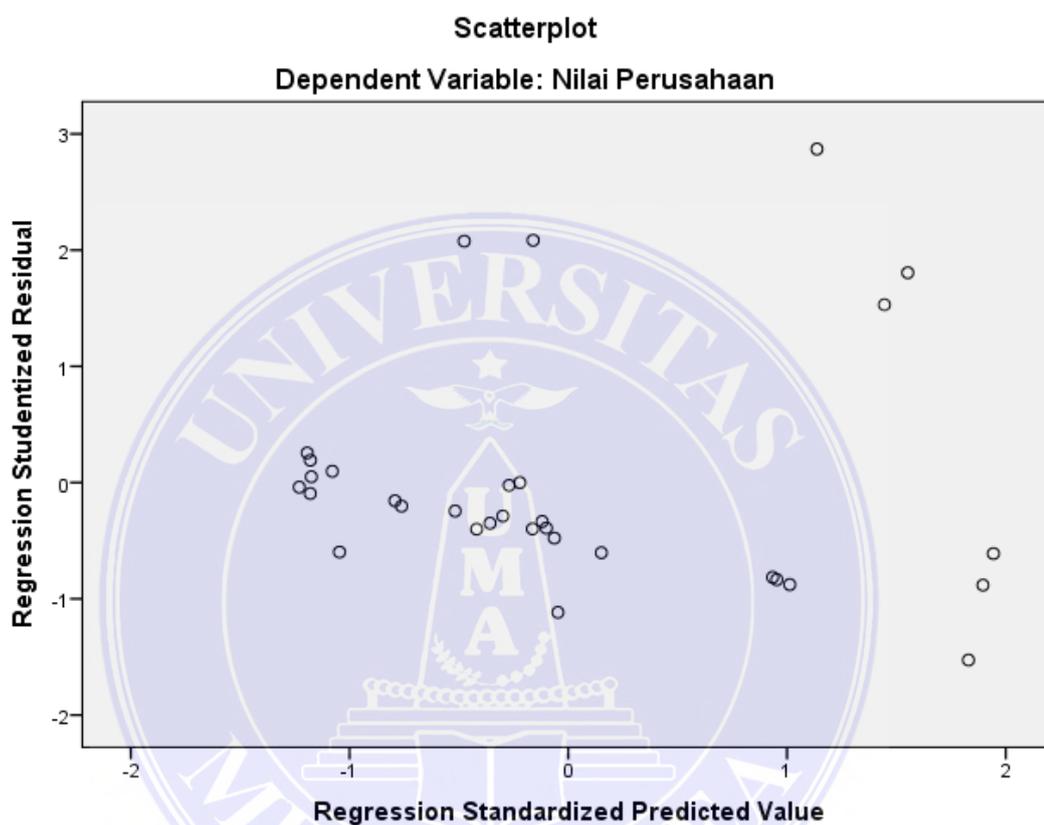
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Tabel Durbin-Watson (DW)

 $\alpha = 5\%$

n	dL	dU								
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187

4. UJI HETEROKEDASTISITAS



5. ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	26,494	10,394	
Eco-Efficiency	,684	5,896	,020
Ownership Concentration	29,955	12,288	,430
Cash Holding	7,426	13,718	,096

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

6. UJI-T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,494	10,394		2,549	,019
	Eco-Efficiency	,684	5,896	,020	3,103	,023
	Ownership Concentration	29,955	12,288	,430	2,437	,026
	Cash Holding	7,426	13,718	,096	2,527	,031

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

7. UJI-F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1366,527	3	455,509	2,392	,090 ^b
	Residual	5332,129	28	190,433		
	Total	6698,657	31			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Cash Holding, Ownership Concentration, Eco-Efficiency

Tabel Uji F

$\alpha =$ 0,05			
$df_2 = (n$ $- k - 1)$	1	2	3
28	4,196	3,340	2,947

8. UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862 ^a	,785	,771	15,20988	1,998

a. Predictors: (Constant), Cash Holding, Ownership Concentration, Eco-Efficiency

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

LAMPIRAN 3 SURAT IZIN PENELITIAN

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366990
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 0225602, 0201994, Fax. (061) 0226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ VIII /2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : R. ARYA PUTRI AZHAR
N P M : 188330004
Program Studi : 833Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Pengaruh Eco-Efficiency, Ownership Concentration Dan Cash Hoding Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman)"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 03 Agustus 2022
Program Studi Akuntansi

Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak